

**PERANCANGAN INTERIOR KERETA WISATA JAWA
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

oleh:

Alifah Shofarisa Yufar

NIM 1310050123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Kereta api adalah salah satu transportasi umum di Indonesia yang gemar digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk melakukan perjalanan jarak dekat maupun jauh. Kereta wisata adalah kereta api yang digunakan untuk keperluan khusus, yakni untuk pariwisata yang dapat di sewa untuk rapat, reuni, gathering, launching produk, pernikahan, paket wisata menggunakan kereta api, paket angkutan wisata lanjutan, serta layanan penunjang lainnya. Mengingat bahwa PT. Kereta Api Indonesia saat ini terus-menerus mengalami perbaikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka dalam hal ini desain interior juga dapat berpengaruh sebagai daya tarik untuk mendukung perkembangan mode transportasi di Indonesia. Salah satunya adalah melalui perancangan kereta wisata Jawa yang mengangkat kembali masa kejayaan kereta api melalui objek wisata bersejarah bangunan arsitektur kolonial Indis dengan beragam fasilitas pendukung kebutuhan wisatawan selama perjalanan. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain inovasi dengan tujuh mode aktivitas yakni memahami tujuan, mengetahui konteks, mengenal masyarakat, menyusun gagasan, mengeksplorasi konsep, menyusun solusi, dan merealisasikan penawaran. Desain kereta wisata Jawa ini akan dipecah menjadi tiga alternatif sesuai dengan karakteristik pengguna, yakni instansi atau perusahaan, komunitas dan keluarga. Secara keseluruhan, desain ruang mengadopsi bentuk arsitektural bangunan Indis dari Lawang Sewu Semarang dan Museum Kereta Api Ambarawa.

Kata Kunci: Kereta Api, Kereta Wisata, Wisata Jawa, Kolonial Indis

ABSTRACT

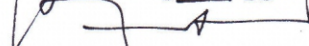
Train is one of public transportation in Indonesia that likes to be used by most people to travel near or far distance. Tour Train is a train that is used for special purposes, namely for tourism that can be rented for meetings, reunions, gatherings, product launches, weddings, package tours using trains, advanced tourist transport packages, and other support services. Given that PT. Kereta Api Indonesia is constantly improving both in terms of quality and quantity, so in this case interior design can also influence as an attraction to support the development of modes of transportation in Indonesia. One of them is through the design of Java tourist trains that re-lift the railway heyday through the historic sights of Indis colonial architecture building with various facilities supporting the needs of tourists during the trip. This design work using design method of innovation design process with seven modes of activity that is understanding purpose, know context, know society, make idea, explore concept, make solution, and make offer. The design of this Java tourist train will be broken down into three alternatives according to the characteristics of users, i.e. agencies or companies, communities and families. Overall, the space design adopts the architectural form of Indis building from Lawang Sewu Semarang and Museum Kereta Api Ambarawa.

Keyword: *Railway, Tourist Train, Java Tour, Indis Colonial.*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KERETA WISATA JAWA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) diajukan oleh Alifah Shofarisa Yufar, NIM 1310050123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 November 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Ismael Setiawan, MM.

NIP 19620528 199403 1 002

Pembimbing II/Anggota



Hangga Harahita, S.Sn., M.Ds.

NIP 19791129 200604 1 003

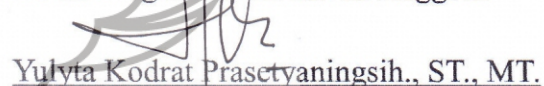
Cognate/Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn.

NIP 19540922 198303 1 002

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Yulyta Kodrat Prasetyaningsih., ST., MT.

NIP 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir perancangan ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan laporan tugas akhir perancangan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih khususnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya,
2. Kedua orang tua saya, Joe Fiyara Putra dan Bintang N. Wisnuwardhani S.Psi., kedua adik saya Bukhary Azriellorezqa Yufar dan Taghsyakyla Rahmaudina Yufar serta keluarga besar alm. Ir. Soekri Sahid yang tak henti memberi doa, semangat dan dukungan dari segi psikis maupun materi,
3. Bapak Drs. Ismael Setiawan M.M., dan mas Hangga Hardika S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan laporan tugas akhir ini,
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih S.T., M.T., selaku Dosen Wali dan Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini,
8. Ibu Evi selaku Kepala Humas PT. Kereta Api Pariwisata, mas Andry Budianto dan pak Yudi yang telah mengizinkan, membantu dan memberikan data terkait kereta wisata,

9. Bapak Aris, selaku Kepala Stasiun Yogyakarta yang telah membantu dan mengizinkan pengambilan data lapangan kereta wisata di Stasiun Yogyakarta,
10. Ibu Eni dan narasumber lain yang telah bersedia membantu memberikan informasi terkait pengalaman menggunakan kereta wisata,
11. Bagas Azis Nurcahyo yang selalu bersedia menemani, memberi bantuan, dorongan dan dukungan dari segi psikis maupun materi,
12. Lini Katahati, Alifa Mifty Fala, Aprilya Dwi Astuti, Ayu Tri Prasetyani, Sari Cahyaning Tyas, Rr. Rusiana Ajeng Wulandari, dan Pranatha Satria Edo yang selalu membantu, mendukung, memberi semangat dan motivasi,
13. Teman-teman Ulakepuloh dan warga kontron yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan tugas akhir perancangan,
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 (GRADASI),
15. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan tugas akhir penciptaan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan laporan. Semoga laporan tugas akhir perancangan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 3 November 2017

Penulis

Alifah Shofarisa Yufar

NIM. 1310050123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain.....	2
2. Metode Desain.....	4
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek Desain	6
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus	11
B. Program Desain	15
1. Tujuan Desain.....	15
2. Fokus Desain/Sasaran Desain	15
3. Data.....	15
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	52
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	55
A. Pernyataan Masalah	55
B. Ide Solusi Desain.....	55
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	58
A. Alternatif Desain	58
1. Alternatif Estetika Ruang.....	58
2. Alternatif Penataan Ruang	61
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	72

4. Alternatif Pengisi Ruang.....	77
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	83
B. Evaluasi Pemilihan Desain	85
C. Hasil Desain.....	86
1. Rendering Perspektif / Presentasi Desain.....	86
2. Layout.....	99
3. Detail Khusus (<i>Custom Furniture & Elemen Dekoratif</i>)	102
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	
A. Surat Izin Penelitian	
B. Skema Bahan dan Warna	
C. Poster Presentasi & Leaflet Presentasi	
D. Detail Satuan Pekerjaan/ <i>Bill of Quantity/BQ</i>	
E. Gambar Kerja	
1. Layout dan Rencana Lantai	
2. Rencana Plafon, Pencahayaan & ME	
3. Tampak Potongan	
4. <i>Furniture Custom</i>	
5. Detail Elemen Khusus	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan	2
Gambar 2. Logo PT. Kereta Api Pariwisata	16
Gambar 3. Fasad Kereta Wisata Jawa	20
Gambar 4. Gambar Kerja Kereta Penumpang	21
Gambar 5. Denah Kereta Wisata Jawa	22
Gambar 6. Lantai Karpet Kereta Wisata Sumatera.....	23
Gambar 7. Dinding Kereta Wisata Sumatera	23
Gambar 8. Plafon Kereta Wisata Sumatera	24
Gambar 9. Rak Kabinet dan Sofa Kereta Wisata Sumatera	24
Gambar 10. Ruang Keluarga Kereta Wisata Sumatera.....	25
Gambar 11. Mini Bar Kereta Wisata Sumatera.....	25
Gambar 12. Kamar Tidur Kereta Wisata Jawa.....	26
Gambar 13. Toilet Kereta Wisata Sumatera	26
Gambar 14. Lampu dan Speaker pada Plafon Kereta Wisata Sumatera	27
Gambar 15. Tombol Pintu Otomatis pada Pintu Utama Kereta Wisata Sumatera	27
Gambar 16. Elemen Dekoratif Kereta Wisata Sumatera	28
Gambar 17. APAR Kereta Wisata Sumatera.....	28
Gambar 18. Alat Pemecah Kaca Kereta Wisata Sumatera	29
Gambar 19. Katub Pintu Darurat Kereta Wisata Sumatera	29
Gambar 20. Rem Darurat Kereta Wisata Sumatera	29
Gambar 21. Berbagai Ukuran Tubuh Manusia yang Paling Sering Digunakan Oleh Perancang Interior.....	30
Gambar 22. Ukuran Rentang dan Tebal Tubuh Manusia	31
Gambar 23. Area Zona Perlindungan Tubuh Manusia.....	31
Gambar 24. Analisa Kepadatan Antrian.....	32
Gambar 25. Ilustrasi Zona Persinggungan	32
Gambar 26. Ilustrasi Zona Tanpa Singgungan	33
Gambar 27. Ilustrasi Zona Personal yang Nyaman	33
Gambar 28. Ilustrasi Zona Sirkulasi	33

Gambar 29. Ukuran Sirkulasi Koridor dan Jalan Lintasan	34
Gambar 30. Jarak Bersih Rentang Tubuh dengan Barang Bawaan	34
Gambar 31. Dimensi Kursi Roda	35
Gambar 32. Alternatif Radius Putar dari Kursi Roda.....	35
Gambar 33. Antropometri Pemakai Kursi Roda Tampak Samping	36
Gambar 34. Antropometri Pemakai Kursi Roda Tampak Depan	36
Gambar 35. Sirkulasi Kursi Roda/Pintu dalam Satu Garis	37
Gambar 36. Sirkulasi Kursi Roda/Pintu Pada Sudut yang Tepat.....	37
Gambar 37. Pedoman Dimensi Antropometri yang Dibutuhkan Bagi Perancangan Kursi.....	38
Gambar 38. Kursi Untuk Eksekutif	39
Gambar 39. Kursi Santai	39
Gambar 40. Tempat Duduk Bangket.....	40
Gambar 41. Kursi dengan Sandaran yang Dapat Diatur serta Sandaran Kaki Pria dan Wanita	40
Gambar 42. Bar/Potongan.....	41
Gambar 43. Unit Bar yang Terpasang di Dinding/Pencapaian Oleh Pria dan Wanita.....	41
Gambar 44. Bar Depan dan Bar Belakang	42
Gambar 45. Perbandingan Pencapaian Kabinet.....	42
Gambar 46. Sentra Persiapan dan Pencampuran.....	43
Gambar 47. Pusat Daerah Kompor	43
Gambar 48. Pusat Daerah Kompor	44
Gambar 49. Lokasi Lemari Pendingin yang Umum	44
Gambar 50. Konfigurasi Meja Rapat Audiovisual dan Garis Pandang.....	45
Gambar 51. Meja Rapat/Pertimbangan Atas Pria dan Wanita	45
Gambar 52. Alas Mesin Ketik dan Meja Tulis.....	46
Gambar 53. Meja Rapat Bujur Sangkar dan Bundar	46
Gambar 54. Kakus/WC	47
Gambar 55. Lavatory/Pertimbangan Antropometri Umum.....	47
Gambar 56. Lavatory/Pertimbangan Antropometri Pria	48

Gambar 57. Lavatory/Pertimbangan Antropometri Wanita	48
Gambar 58. Lavatory Pemakai Kursi Roda	49
Gambar 59. Bilik WC/Pemindahan Dari Arah Depan Pemakai Kursi Roda	49
Gambar 60. Bilik WC/Pemindahan Dari Arah Samping Pemakai Kursi Roda	49
Gambar 61. Mind Map Konsep Ide	55
Gambar 62. Gaya Bangunan Arsitektur Kolonial Indis dari Objek Wisata Lawang Sewu dan Museum Kereta Api Ambarawa.....	58
Gambar 63. Suasana Ruang Bertema Jawa.....	59
Gambar 64. Alternatif Lampu Dinding	59
Gambar 65. Alternatif Cermin Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan... 59	59
Gambar 66. Alternatif Cermin Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	60
Gambar 67. Alternatif Cermin Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	60
Gambar 68. Komposisi Warna, Bentuk dan Material	60
Gambar 69. Masalah Awal Kereta Wisata Jawa 1.....	61
Gambar 70. Masalah Awal Kereta Wisata Jawa 2.....	62
Gambar 71. Masalah Sirkulasi Kereta Awal	63
Gambar 72. Pertimbangan Untuk Pengguna Balita	63
Gambar 73. Pertimbangan Posisi Kursi	64
Gambar 74. Pertimbangan Fasilitas	64
Gambar 75. Pertimbangan Tata Letak Ruang Operator dan Bagasi.....	65
Gambar 77. Pertimbangan Ergonomi Area Mini Bar.....	66
Gambar 78. Pertimbangan Kebutuhan Ibu dan Balita.....	67
Gambar 79. Alternatif Zoning dan Sirkulasi Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan.....	67
Gambar 80. Alternatif Zoning dan Sirkulasi Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	68
Gambar 81. Alternatif Zoning dan Sirkulasi Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	68
Gambar 82. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	69
Gambar 83. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas.....	70
Gambar 84. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga.....	71

Gambar 85. Rencana Lantai Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	72
Gambar 86. Rencana Lantai Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	73
Gambar 87. Rencana Lantai Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	74
Gambar 88. Rencana Dinding Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	75
Gambar 89. Rencana Dinding Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	75
Gambar 90. Rencana Dinding Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	75
Gambar 91. Rencana Plafon Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	75
Gambar 92. Rencana Plafon Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	75
Gambar 93. Rencana Plafon Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	76
Gambar 94. Detail Motif Karpas Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	76
Gambar 97. Masalah Kursi Kereta Awal	77
Gambar 98. Pertimbangan Ergonomi Kursi Untuk Aktivitas	78
Gambar 99. Solusi Fasilitas Kursi Utama	78
Gambar 100. Kursi Bar	79
Gambar 101. Kursi Operator	79
Gambar 103. Meja TV	80
Gambar 104. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	81
Gambar 105. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	82
Gambar 106. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	82
Gambar 107. Equipment	83
Gambar 108. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan View 1	86
Gambar 109. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan View 2	87
Gambar 110. Area Rapat Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	87
Gambar 111. Toilet Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	88
Gambar 112. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	88
Gambar 113. Ruang Operator Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	89
Gambar 114. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas View 1	89
Gambar 115. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas View 2	90

Gambar 116. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	90
Gambar 117. Toilet Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas.....	91
Gambar 118. Ruang <i>Home Theatre</i> Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas.....	91
Gambar 119. Koridor Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	92
Gambar 120. Ruang Operator Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	92
Gambar 121. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga View 1	93
Gambar 122. Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga View 2	93
Gambar 123. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	94
Gambar 124. Toilet dan Koridor Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	94
Gambar 125. Ruang Keluarga dan Koridor Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	95
Gambar 126. Ruang Operator Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	95
Gambar 127. Sketsa Manual Ruang Utama Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan.....	96
Gambar 128. Sketsa Manual Area Rapat Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan.....	96
Gambar 129. <i>Bird Eye View</i> Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	97
Gambar 130. <i>Bird Eye View</i> Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas.....	97
Gambar 131. <i>Bird Eye View</i> Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga.....	98
Gambar 132. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan	99
Gambar 133. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas.....	100
Gambar 134. Layout Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga.....	101
Gambar 135. Kursi Utama	102
Gambar 136. Kursi Panjang.....	102
Gambar 137. Sofa Multifungsi	102
Gambar 138. Kursi Lipat.....	103
Gambar 139. Kasur Lipat.....	103
Gambar 140. Meja Tv.....	103
Gambar 141. Meja Rapat	104
Gambar 142. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Instansi/Perusahaan.....	104
Gambar 143. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Komunitas	105
Gambar 144. Mini Bar Kereta Wisata Jawa Untuk Keluarga	105

Gambar 145. Nakas..... 106
Gambar 146. Rak Bagasi..... 106
Gambar 147. Washtafel dan Closet 107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktifitas/Perilaku Pengguna Ruang	18
Tabel 2. Daftar Kebutuhan	52



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kereta api adalah bentuk transportasi rel yang ditarik sepanjang jalur kereta api, terdiri dari serangkaian kendaraan pengangkut kargo atau penumpang. Kereta api yang digunakan untuk mengangkut penumpang memiliki beragam jenis seperti kereta eksekutif, kereta campuran, kereta bisnis, kereta ekonomi, kereta api lokal, kereta komuter dan kereta wisata. Setiap kereta tersebut memiliki perbedaan fungsi dan fasilitas, terutama kereta wisata.

Kereta wisata adalah kereta api yang digunakan untuk keperluan khusus yakni untuk pariwisata yang dapat disewa untuk rapat, reuni, gathering, launching produk, pernikahan, paket wisata menggunakan kereta api, paket angkutan wisata lanjutan, serta layanan penunjang, sehingga kereta ini memiliki fasilitas yang berbeda dari kereta-kereta lainnya. Jenis kereta wisata dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu Nusantara, Bali, Toraja, Sumatera, Jawa, Imperial dan Priority. Bukan hanya namanya saja yang berbeda, namun setiap tipe kereta wisata itu juga memiliki suasana, fungsi, dan fasilitas berbeda. Contohnya adalah kereta wisata Jawa, kereta ini didesain khusus untuk menggambarkan keindahan dari pulau Jawa yang dikemas dalam satu gerbong dengan fasilitas ruang utama, ruang keluarga, mini bar, kamar tidur, ruang operator, ruang bagasi dan toilet.

Kereta api wisata komersial di Indonesia dioperasikan oleh anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia, yakni PT. KA Pariwisata yang dibentuk tahun 2009. Kereta wisata ini dapat ditarik dengan kereta api reguler kelas eksekutif atau kelas ekonomi ac dengan pembangkit berdaya listrik minimal 300 kVA maupun dijalankan sebagai Kereta Luar Biasa (KLB). Satu kereta memiliki luas kira-kira 58 m².

Kereta wisata yang dikembangkan oleh PT KAI memiliki konsep kekayaan Indonesia, sehingga setiap desainnya menonjolkan budaya ataupun alam yang terdapat pada setiap daerah di Indonesia. Pengadaan redesain pada ruang kereta wisata ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi-potensi yang

dimiliki oleh Indonesia terutama dalam bidang pariwisata melalui alat transportasi.

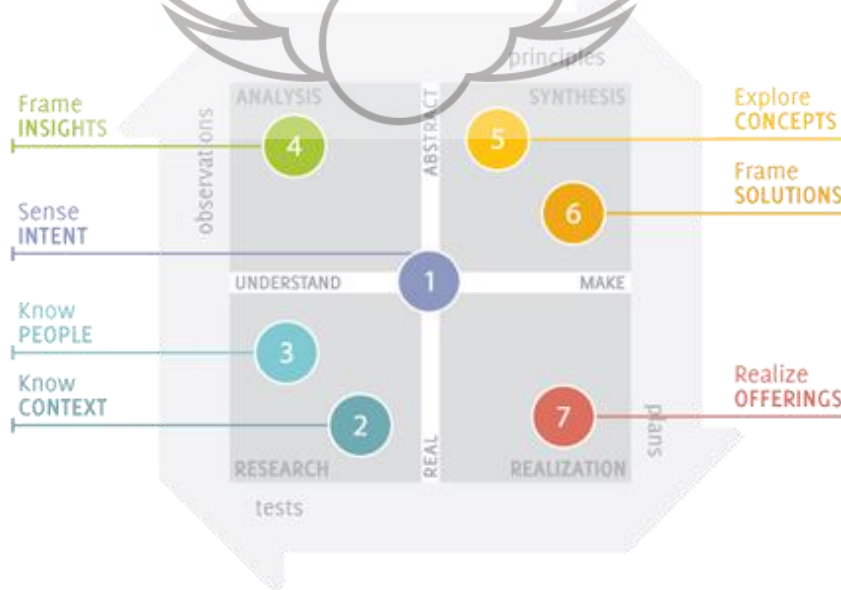
Mengingat bahwa PT. Kereta Api Indonesia saat ini terus-menerus mengalami perbaikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka dalam hal ini desain interior juga dapat berpengaruh sebagai daya tarik untuk mendukung perkembangan mode transportasi di Indonesia.

Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini adalah ruang kereta wisata Jawa. Untuk dapat mencapai segala tujuan perancangan, maka perancang melakukan survei pada sebagian objek wisata di pulau Jawa guna mendapatkan gaya dan tema sesuai dengan tipe kereta wisata yang menjadi objek desain.

B. Metode Desain

1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain

Dalam perancangan Kereta Wisata Jawa ini penulis menerapkan pola pikir Proses Desain Inovasi yang dikembangkan oleh Vijay Kumar. Menurut Vijay Kumar, terdapat tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk desain inovasi: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.



Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Kumar, 2012)

a. Sense Intent (Memahami Tujuan)

Di awal proses, penting untuk memikirkan tujuan awal tentang kemana harus bergerak, sehingga lima tahap berikut membantu untuk menentukan dari mana harus memulai: Mengumpulkan yang terbaru, Memetakan tinjauan, Memetakan tren, Menyusun ulang masalah, dan Merumuskan tujuan awal.

b. Know Context (Mengetahui Konteks)

Mode kedua yaitu untuk mengetahui konteks, perlu mempelajari / mengetahui kondisi dan kejadian yang memengaruhi lingkungan dimana penawaran inovasi tercipta atau bisa tercipta, memperhatikan apa yang mengubah konteks inovasi termasuk masyarakat, lingkungan, industri, teknologi, bisnis, budaya, politik dan ekonomi.

c. Know People (Mengenal Masyarakat)

Tujuan di mode ini adalah memahami orang (pengguna akhir dan pemegang kepentingan lainnya) dan interaksi mereka dengan segala hal dalam kehidupan mereka sehari-hari kemudian menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan-pengamatan yang didapat.

d. Frame Insights (Menyusun gagasan)

Pada mode keempat, data yang dikumpulkan dalam mode-mode sebelumnya disortir, dikelompokkan, dan diorganisir setelah itu mulai dilakukan analisis data kontekstual dan melihat pola-pola yang mengarah ke peluang pasar atau celah yang belum tersentuh dengan menggunakan campuran berbagai jenis metode untuk memperoleh berbagai perspektif dari konteks demi pemahaman yang lebih lengkap.

e. Explore Concepts (Mengeksplorasi Konsep)

Pada mode kelima, proses brainstorming terstruktur dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan mengeksplorasi konsep-konsep baru. Di tahap awal eksplorasi ini, pembuatan prototype kasar diperlukan untuk memfokuskan diskusi tim atau untuk mendapatkan masukan awal dari pengguna atau klien.

f. Frame Solutions (Menyusun Solusi)

Mode keenam, deskripsi solusi dibalikkan menjadi gambaran untuk memberikan tim, pengguna, dan klien pemahaman “apa yang mungkin”, sehingga dilakukan evaluasi konsep-konsep dan identifikasi konsep-konsep yang membawa nilai terbesar bagi pemegang kepentingan (terutama pengguna dan bisnis). Konsep-konsep paling berharga digabungkan dalam sistem-sistem konsep yang bekerja sama dengan baik dan saling memperkuat nilai masing-masing.

g. Realize Offerings (Merealisasikan Penawaran)

Pada mode ketujuh, atau mode terakhir, perlu dipastikan bahwa solusi-solusi yang potensial tersusun dan prototype yang teruji dibangun berdasarkan pengalaman-pengalaman orang lain dan bisa memberikan nilai yang sesungguhnya. Penting juga untuk memastikan bahwa solusi-solusi ini menambah nilai ekonomis untuk perusahaan-perusahaan yang menghasilkannya.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dibagi dalam beberapa cara dari Vijay Kumar, yaitu (1) Fakta-Fakta Kunci, adalah potongan informasi singkat dari pihak PT. Kereta Api Pariwisata dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero). (2) Wawancara Pakar Subjek, adalah wawancara kepada kru kereta wisata, penumpang kereta wisata, dan dosen yang pernah melakukan perancangan interior transportasi.

Metode penelusuran masalah juga dibagi ke dalam beberapa cara yang masih menggunakan metode Vijay Kumar, yaitu (1) Lima Faktor Manusia, adalah metode mencari elemen-elemen fisik, kognitif, sosial, budaya, dan emosional yang terdapat pada pihak perusahaan, kru dan penumpang. (2) Kunjungan Lapangan, adalah melakukan survei pada salah satu kereta wisata, guna mengenal secara langsung objek yang akan dirancang. (3) Simulasi Pengalaman, adalah sharing singkat dengan orang-orang disekitar yang pernah menggunakan jasa kereta api, sehingga memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi apa yang penting

bagi sebagian besar pengguna dalam suatu pengalaman. (4) Metode Pencarian Data dalam Database Observasi Pengguna, yaitu mengumpulkan data melalui buku dan internet tentang penggunaan dan gagasan-gagasan transportasi eksklusif. (5) Metode Jaringan Aktivitas, yaitu penulis membuat daftar aktivitas yang dikumpulkan selama penelitian dan dikelompokkan berdasarkan hubungan-hubungannya, supaya mempermudah dalam mencari gambaran besar dari aktivitas kru dan penumpang sehingga dapat memunculkan peluang-peluang inovasi.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan adalah dengan Metode Hipotesis Nilai, menetapkan kriteria yang akan digunakan sebagai solusi bagi pihak PT. Kereta Api Pariwisata dan konsumen.

Metode pengembangan desain yang akan digunakan adalah Metode Skenario Konsep, mengilustrasikan konsep melalui sketsa, ilustrasi, dan moodboard untuk mengekspresikan ide perancangan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yang digunakan adalah melalui pemilihan alternatif desain bersama para desainer lain dengan kriteria yang telah ditetapkan, supaya mendapatkan desain terbaik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan PT. Kereta Api Pariwisata dan pengguna.